

**KAJIAN ASPEK SOSIAL DAN EKONOMI TERHADAP PENGELOLAAN  
PERIKANAN TANGKAP SKALA KECIL BERBASIS EAFM  
(*ECOSYSTEM APPROACH TO FISHERIES MANAGEMENT*)  
DI TAMAN NASIONAL SEMBILANG DAN SEKITARNYA**

**SKRIPSI**

*Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana di Bidang  
Ilmu Kelautan pada Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam  
Universitas Sriwijaya*



**Oleh:**

**GITA KUMALASARI**

**08051381924107**

**JURUSAN ILMU KELAUTAN  
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
INDERALAYA**

**2023**

**KAJIAN ASPEK SOSIAL DAN EKONOMI TERHADAP PENGELOLAAN  
PERIKANAN TANGKAP SKALA KECIL BERBASIS EAFM  
(*ECOSYSTEM APPROACH TO FISHERIES MANAGEMENT*)  
DI TAMAN NASIONAL SEMBILANG DAN SEKITARNYA**

**SKRIPSI**

*Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana di Bidang  
Ilmu Kelautan pada Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam  
Universitas Sriwijaya*

**Oleh:**

**GITA KUMALASARI**

**08051381924107**

**JURUSAN ILMU KELAUTAN  
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
INDERALAYA**

**2023**

**LEMBAR PENGESAHAN**

**KAJIAN ASPEK SOSIAL DAN EKONOMI TERHADAP PENGELOLAAN  
PERIKANAN TANGKAP SKALA KECIL BERBASIS EAFM  
(*ECOSYSTEM APPROACH TO FISHERIES MANAGEMENT*)  
DI TAMAN NASIONAL SEMBILANG DAN SEKITARNYA**

**SKRIPSI**

*Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana di Bidang  
Ilmu Kelautan pada Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam  
Universitas Sriwijaya*

Oleh:

**GITA KUMALASARI**

**08051381924107**

**Indralaya, Juli 2023  
Pembimbing I**

**Pembimbing II**

**Dr. Fauziah, S.Pi  
NIP. 197512312001122003**

**Fitri Agustriani, S.Pi., M.Si  
NIP. 197808312001122003**

**Mengetahui**

**Ketua Jurusan Ilmu Kelautan**



**Dr. Rozirwan, S.Pi, M.Sc  
NIP. 197905212008011009**

**Tanggal Pengesahan:**

## LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi Ini Diajukan Oleh:

Nama : Gita Kumalasari

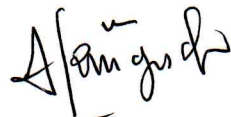
NIM : 08051381924107

Judul Skripsi : Kajian Aspek Sosial dan Ekonomi Terhadap Pengelolaan Perikanan Tangkap Skala Kecil Berbasis EAFM (*Ecosystem Approach to Fisheries Management*) di Taman Nasional Sembilang dan Sekitarnya


**Telah Berhasil Diperhatahkan Di Hadapan Dewan Penguji Dan Diterima Sebagai Bagian Dari Persyaratan Yang Diperlukan Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pada Jurusan Ilmu Kelautan, Fakultas Matematika Dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Sriwijaya Palembang**

### DEWAN PENGUJI

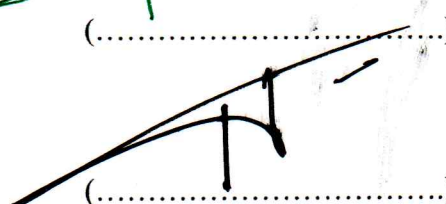
Ketua : Fitri Agustriani, S.Pi., M.Si  
NIP. 197808312001122003

  
(.....)

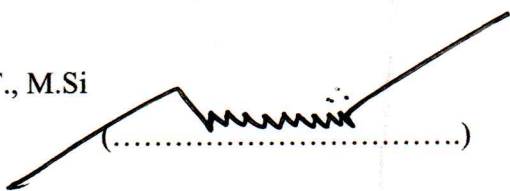
Anggota : Prof. Dr. Hj. Fauziyah, S.Pi  
NIP. 197512312001122003

  
(.....)

Anggota : Dr. Hartoni, S.Pi., M.Si  
NIP. 197906212003121002

  
(.....)

Anggota : Dr. Muhammad Hendri, S.T., M.Si  
NIP. 197510092001121004

  
(.....)

## PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH

Dengan ini saya **Gita Kumalasari**, NIM **08051381924107** menyatakan bahwa karya ilmiah/skripsi ini adalah hasil karya saya sendiri dan karya ilmiah ini belum pernah diajukan sebagai pemenuhan persyaratan untuk memperoleh gelar kesarjanaan strata satu (S1) dari Universitas Sriwijaya maupun perguruan tinggi lainnya.

Semoga informasi yang dimuat dalam karya ilmiah/skripsi ini yang berasal dari penulisan lain, baik yang dipublikasi atau tidak, telah diberikan penghargaan dengan mengutip nama sumber penulisan secara benar dan semua karya ilmiah/skripsi ini sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya sebagai penulis.

Indralaya, Juli 2023



Gita Kumalasari

NIM 08051381924107

**PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI UNTUK  
KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai civitas akademik Universitas Sriwijaya, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Gita Kumalasari  
NIM : 08051381924107  
Jurusan : Ilmu Kelautan  
Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam  
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Sriwijaya **Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-exclusive Royalty Free Right*)** atas karya ilmiah saya yang berjudul:

**Kajian Aspek Sosial dan Ekonomi Terhadap Pengelolaan Perikanan Tangkap Skala Kecil Berbasis EAFM (*Ecosystem Approach to Fisheries Management*) di Taman Nasional Sembilang dan Sekitarnya**

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan) Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Sriwijaya berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat, dan mempublikasikan skripsi saya. **Skripsi ini dibiayai dan didukung dari penelitian skema Sains, Teknologi dan Seni a.n Fitri Agustriani, S.Pi., M.Si tahun 2022 dan 2023.** Segala sesuatu terikat penggunaan data dan publikasi skripsi ini, harus seizin Fitri Agustriani, S.Pi., M.Si.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Indralaya, Juli 2021



Gita Kumalasari

NIM 08051381924107

## ABSTRACT

**GITA KUMALASARI. 08051381924107. Study of The Socio-Economic Aspects of EAFM (Ecosystem Approach to Fisheries Management) Based Small-Scale Capture Fisheries Management In The Sembilang National Park And Its Surroundings**  
(Supervisors: Fitri Agustriani, S.Pi., M.Si and Dr. Fauziyah, S.Pi)

*Ecosystem-based capture fisheries management based on social and economic aspects of the Ecosystem Approach to Fisheries Management (EAFM) as a balance between fisheries management for the welfare of fishermen. There is still a lack of participation by fishing communities regarding the importance of economic development and existing social conflicts. Until now the government's attention to social and economic development has begun to take shape. The purpose of this study was to assess and examine indicators in the social and economic domains based on EAFM. The research was carried out in November 2022 in three study areas, namely in Sungsang IV, Sembilang Hamlet, and Terusan Dalam Hamlet, Banyuasin Regency, South Sumatra. Methods of data collection using primary data (questionnaires and interviews) and secondary data (related stakeholders). Samples were taken using purposive sampling method with the slovin formula. Data analysis on each indicator in the socio-economic domain uses an ordinal-based Likert score (1,2,3). The average score of the indicators is 2. Ecosystem-based capture fisheries management in the Sembilang National Park and its surroundings in the social domain is classified as good with an aggregate value of 67.84 and also in the economic domain with an aggregate value of 75.70. The average regional aggregate value from the socio-economic domain is 71.78 so that it is included in the good category.*

**Keyword:** EAFM, Fisheries Management, Social-Economic Domain

Supervisor II

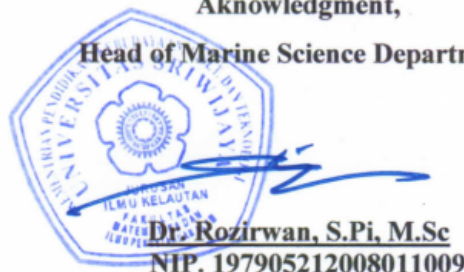
**Dr. Fauziyah, S.Pi**  
NIP. 197512312001122003

Indralaya, July 2023  
Supervisor I

**Fitri Agustriani, S.Pi., M.Si**  
NIP. 197808312001122003

Aknowledgment,

Head of Marine Science Department



**Dr. Rozirwan, S.Pi, M.Sc**  
NIP. 197905212008011009

## ABSTRAK

**GITA KUMALASARI. 08051381924107. Kajian Aspek Sosial dan Ekonomi Terhadap Pengelolaan Perikanan Tangkap Skala Kecil Berbasis EAFM (*Ecosystem Approach to Fisheries Management*) di Taman Nasional Sembilang dan Sekitarnya**  
(Pembimbing: Fitri Agustriani, S.Pi., M.Si dan Dr. Fauziyah, S.Pi)

Pengelolaan perikanan tangkap berbasis ekosistem berdasarkan aspek sosial dan ekonomi pada *Ecosystem Approach to Fisheries Management* (EAFM) sebagai suatu keseimbangan antara pengelolaan perikanan untuk kesejahteraan nelayan. Masih minimnya partisipasi masyarakat nelayan terhadap pentingnya perkembangan ekonomi serta konflik sosial yang ada. Sampai saat ini perhatian pemerintah terhadap perkembangan sosial dan ekonomi sudah mulai terbentuk. Tujuan penelitian ini adalah untuk menilai dan mengkaji indikator pada domain sosial dan ekonomi berbasis EAFM. Penelitian dilaksanakan pada Bulan November 2022 di tiga daerah kajian yaitu di Sungsang IV, Dusun Sembilang, dan Dusun Terusan Dalam Kabupaten Banyuasin, Sumatera Selatan. Metode pengumpulan data menggunakan data primer (kuesioner dan wawancara) dan data sekunder (*stakeholder* terkait). Sampel diambil menggunakan metode *purposive sampling* dengan rumus *slovin*. Analisa data pada masing-masing indikator di domain sosial-ekonomi menggunakan skor *likert* berbasis ordinal (1,2,3). Rata-rata indikator memperoleh skor 2. Pengelolaan perikanan tangkap berbasis ekosistem di Taman Nasional Sembilang dan sekitarnya pada domain sosial tergolong baik dengan nilai agregat sebesar 67,84 serta tergolong baik juga pada domain ekonomi dengan nilai agregat sebesar 75,70. Rata-rata nilai agregat kawasan dari domain sosial-ekonomi sebesar 71,78 sehingga termasuk dalam status baik.

**Kata Kunci:** Domain sosial-ekonomi, EAFM, Pengelolaan Perikanan

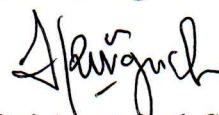
Pembimbing II



Dr. Fauziyah, S.Pi  
NIP. 197512312001122003

Indralaya, Juli 2023

Pembimbing I



Fitri Agustriani, S.Pi., M.Si  
NIP. 197808312001122003

Mengetahui

Ketua Jurusan Ilmu Kelautan



Dr. Rozirwan, S.Pi, M.Sc  
NIP. 197905212008011009



## RINGKASAN

**GITA KUMALASARI. 08051381924107. Kajian Aspek Sosial dan Ekonomi Terhadap Pengelolaan Perikanan Tangkap Skala Kecil Berbasis EAFM (*Ekosystem Approach to Fisheries Management*) di Taman Nasional Sembilang dan Sekitarnya (Pembimbing: Fitri Agustriani, S.Pi., M.Si dan Dr. Fauziyah, S.Pi)**

Perairan TNS sangat berperan penting dalam menunjang perekonomian masyarakat, yang sebagian besar pekerjaan utamanya yaitu berprofesi sebagai nelayan. Keanekaragaman sumberdaya ikan di perairan TNS dan sekitarnya kaya akan berbagai jenis spesies ikan, serta beberapa jenis udang dan kepiting yang memiliki nilai ekonomis yang cukup tinggi seperti ikan sembilang, udang mentis, kerang darah dan ubur-ubur.

Beberapa faktor yang menyebabkan penurunan hasil tangkapan yaitu penurunan potensi stok ikan dan degradasi lingkungan. Dengan adanya permasalahan ini diperlukan pendekatan terpadu dalam pengelolaan perikanan di kawasan Taman Nasional Sembilang dan sekitarnya, salah satu metode pengelolaan terpadu yang telah dikeluarkan oleh KKP 2014 yaitu pengelolaan perikanan berbasis ekosistem atau dikenal juga dengan EAFM (*Ecosystem Approach to Fisheries Management*).

Penelitian ini bertujuan untuk menilai dan mengkaji persepsi masyarakat nelayan terhadap indikator pada domain sosial dan ekonomi berbasis EAFM di Taman Nasional Sembilang dan sekitarnya. Penelitian ini dilaksanakan pada Bulan November 2022 di tiga daerah kajian yaitu di Sungsang IV, Dusun Sembilang, dan Dusun Terusan Dalam Kabupaten Banyuasin, Sumatera Selatan. Pengambilan sampel menggunakan metode purposive sampling dengan rumus slovin pada derajat toleransi (10%) dan mendapatkan sampel sebanyak 200 responden penelitian.

Analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan sistem pendekatan yang mengacu pada panduan di modul National Working Group EAFM, Dit. SDI KKP 2014, yaitu menggunakan pendekatan Multi-Criteria Analysis (MCA). Penilaian pada masing-masing indikator di domain sosial-ekonomi menggunakan skor likert berbasis ordinal (1,2,3). Pengolahan data

menggunakan Microsoft Excel dengan menggunakan rumus-rumus yang sudah ada untuk mendapatkan nilai agregat pada domain sosial dan domain ekonomi. Selanjutnya nilai agregat direpresentasikan melalui flag modeling berwarna untuk menentukan kondisi yang ada.

Hasil penelitian menunjukkan pengelolaan perikanan tangkap berbasis ekosistem di Taman Nasional Sembilang dan sekitarnya pada domain sosial memiliki tergolong baik dengan nilai agregat sebesar 67,84 dengan flag modeling berwarna hijau muda serta tergolong baik juga pada domain ekonomi dengan nilai agregat sebesar 75,70 dengan flag modeling juga berwarna hijau muda. Nilai agregat kawasan didapatkan dari rata-rata domain sosial-ekonomi yaitu sebesar 71,71 sehingga termasuk dalam status baik.

## HALAMAN PERSEMBAHAN

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT, Tuhan Semesta Alam. Tiada daya dan upaya kecuali dengan kekuatan Allah Yang Maha Tinggi lagi Maha Agung. Shalawat serta salam penulis curahkan kepada Baginda Agung Nabi Muhammad SAW, sebagai suri teladan yang paling baik bagi umat manusia.

Skripsi ini penulis persembahkan kepada Jurusan Ilmu Kelautan, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Sriwijaya. Serta pihak-pihak yang terlibat dalam penyelesaian penulisan karya tulis ini. Penulis mengucapkan terimakasih yang sebanyak-banyaknya kepada:

- Keluarga tercinta **Bapak Suyanto** dan **Ibu Rubiati** sebagai orang tua yang selalu kebersamai, membimbing, menyayangi dan memberikan support penuh kepada penulis sedari kecil hingga sampai bisa menjadi sarjana seperti saat ini. Serta saudara kandung penulis **Kakak Trio** dan **Adek Dea** si kecil yang selalu memberikan senyuman dan keceriaan agar penulis dapat terus semangat dan tersenyum. Serta saudara tercinta yang selalu ada dalam setiap proses penyusunan tugas akhir ini yaitu **Mbak Resti I LOVE YOU ALL**.
- **Ibu Fitri Agustriani, S.Pi., M.Si** dan **Ibu Prof. Dr. Hj. Fauziah, S.Pi** selaku dosen pembimbing yang selalu membimbing dengan baik dalam penyelesaian skripsi ini dari pemberian judul hingga sidang sarjana. Kemudian **Bapak Dr. Hartoni, S.Pi., M.Si** dan **Bapak Dr. Muhammad Hendri, S.T., M.Si** selaku dosen penguji yang selalu memberikan kritik, saran, dan masukan sehingga skripsi ini menjadi lebih baik.
- **Bapak/Ibu Dosen, Staff, dan Analis Jurusan Ilmu Kelautan**. Bapak **Dr. Rozirwan, S.Pi., M.Sc** selaku ketua jurusan, Ibu **Dr. Isnaini, S.Si** selaku sekretaris jurusan, serta bapak/ibu dosen jurusan: **Dr. Muhammad Hendri, M.Si; Prof. Dr. Hj. Fauziah, S.Pi; Tengku Zia Ulqodry, S.T., M.Si., Ph.D; Dr. Riris Aryawaty, S.T., M.Si; Dr. Wike Ayu E.P., S.Pi., M.Si; Dr. Melki, S.Pi., M.Si; Dr. Hartoni, S.Pi., M.Si; Gusti Diansyah, S.Pi., M.Sc; Rezi Apri, S.Si., M.Si; Fitri Agustriani, S.Pi., M.Si; Ellis**

**Nurjuliasti Ningsih, S.Kel., M.Si; Heron Subakti, S.Pi., M.Si; Andi Agussalim, S.Pi., M.Sc; Beta Susanto B., M.Si; dan Anna Ida Sunaryo, S.Kel., M.Si.** Bapak/Ibu dosen yang tiada hentinya membimbing dan memberikan ilmu kepada penulis. Serta **Babeee (Pak Marsai)** dan **Pak Min** selaku staff jurusan yang selalu membantu dan mengarahkan dalam hal pengurusan administrasi dan juga **Mbak Novi** selaku analis laboratorium jurusan yang selalu membantu dalam analisis di laboratorium.

- **Keluarga Besar THESEUS 2019.** Terimakasih banyak buat teman-teman Theseus 2019 yang ku sayangi, yang sudah menjadi keluarga, teman, sekaligus sahabat. Terimakasih untuk semua momen-momen indah dari awal maba hingga saat ini sudah berpisah satu persatu. Semangat buat kita yang sudah berjuang dan masih bertahan sampai ke titik ini, semoga kita semua menjadi orang-orang yang sukses dunia akhirat serta berguna bagi negara. **Sahabat Seperjuanganku Di Masa Perkuliahan** yaitu **Karmila, Meli, Hunsa,** dan **Aini** terimakasih atas semua bantuan yang sudah diberikan, terimakasih atas segala nasihat-nasihat yang ditanamkan, tidak ada teman/sahabat setulus dan semenyenangkan kalian yang penulis temui di kampus. Terimakasih sudah memberikan banyak support untuk penulis hingga bisa sampai ke titik ini I MISS YOU GUYS.
- **Keluarga Besar Laboratorium Eksplorasi Sumberdaya dan Akustik Kelautan.** Ibu dosen **Dr. Fitri Agustriani, Prof. Dr. Hj. Fauziah, S.Pi,** dan **Ellis Nurjuliasti Ningsih, S.Kel., M.Si.** Dari sini penulis bisa ikut bersama mengeksplor keanekaragaman sumberdaya kelautan, melihat beranekaragam biota laut dan yang pasti mencicipinya hehe, menjelajahi banyak tempat-tempat baru dari Desa Sungsang, Dusun Sembilang (Taman Nasional Sembilang), Dusun Terusan Dalam yang berbatasan langsung dengan Jambi, bagan tancap (Selat Bangka), Lampung, hingga ke Pagaralam. **Teman-teman LAB ESAK Juhro, Fian, Fakhrur, Arta, Hardy, Teges, Erska dan Cica** serta **Adik-adik penerus LAB ESAK Mutya, Oka. Indi, Irfan,** dan **Yadi** semangat untuk memajukan lab dan semangat untuk belajar banyak hal baru.

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis persembahkan kepada Allah SWT, atas semua berkat kasih dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul **“Kajian Aspek Sosial dan Ekonomi Terhadap Pengelolaan Perikanan Tangkap Skala Kecil Berbasis EAFM (*Ecosystem Approach to Fisheries Management*) di Taman Nasional Sembilang dan Sekitarnya”** yang telah dilaksanakan di tiga wilayah kajian yaitu di Desa Sungsang, Dusun Sembilang, dan Dusun Terusan Dalam Kabupaten Banyuasin, Sumatera Selatan. Skripsi ini sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan syarat untuk memperoleh gelar sarjana bidang Ilmu Kelautan.

Pada penyusunan skripsi ini, penulis mendapatkan pengetahuan dan pengalaman. Oleh karena itu, penulis tidak lupa mengucapkan terimakasih kepada Ibu Fitri Agustriani, S.Pi., M.Si dan Ibu Prof. Dr. Hj. Fauziyah, S.Pi selaku dosen pembimbing dari Jurusan Ilmu Kelautan. Penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan dalam skripsi ini, baik dari segi penulisan maupun penyusunannya, mengingat kurangnya pengetahuan serta pengalaman penulis. Semoga Skripsi ini dapat memberikan informasi dan manfaat bagi mahasiswa Jurusan Ilmu Kelautan dan masyarakat luas.

Indralaya, Juli 2023

Penulis,

Gita Kumalasari

## DAFTAR ISI

<b>LEMBAR PENGESAHAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH.....</b>	<b>iv</b>
<b>PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS .....</b>	<b>v</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>vi</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>vii</b>
<b>RINGKASAN .....</b>	<b>viii</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN .....</b>	<b>x</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xv</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xvi</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xvii</b>
<b>I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	3
1.3 Tujuan Penelitian.....	3
1.4 Manfaat Penelitian.....	3
1.5 Kerangka Pemikiran .....	4
<b>II TINJAUAN PUSTAKA.....</b>	<b>5</b>
2.1 Taman Nasional Sembilang dan Sekitarnya.....	5
2.2 Perikanan Tangkap .....	6
2.3 Persepsi Masyarakat Nelayan.....	7
2.4 Pengelolaan Perikanan Tangkap Berbasis Ekosistem .....	8
2.5 Penelitian Sebelumnya Mengenai Pengelolaan Perikanan Tangkap Berbasis Ekosistem Menggunakan Metode EAFM .....	9
<b>III METODOLOGI .....</b>	<b>12</b>
3.1 Waktu dan Tempat .....	12
3.2 Alat dan Bahan .....	12
3.3 Metode Penelitian.....	13
3.3.1 Metode Pengambilan Sampel .....	13

3.3.2 Metode Pengumpulan Data.....	13
3.4 Analisis Data .....	15
3.4.1 Domain Sosial.....	16
4.3.2 Domain Ekonomi.....	17
<b>IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>21</b>
4.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian .....	21
4.2 Karakteristik Responden .....	22
4.2.1 Karakteristik Umum .....	23
4.2.2 Karakteristik Perikanan Tangkap.....	31
4.3 Persepsi Masyarakat Terhadap Pengelolaan Perikanan Tangkap .....	34
4.3.1 Domain Sosial.....	34
4.3.2 Domain Ekonomi.....	39
4.3.3 Nilai Komposit dan Nilai Agregat .....	43
4.4 Nilai Agregat Kawasan Taman Nasional Sembilang dan Sekitarnya (Domain Sosial dan Ekonomi) .....	47
<b>V KESIMPULAN.....</b>	<b>48</b>
5.1 Kesimpulan.....	48
5.2 Saran.....	48
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>49</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>54</b>

## DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Kerangka Pemikiran Penelitian.....	4
2. Peta Penelitian.....	12
3. Konektivitas Antar Parameter Berdasarkan <i>Cognitive Mapping</i> yang disusun oleh Expert Group dalam Evaluasi EAFM .....	18
4. Wilayah Perairan Kawasan Taman Nasional Sembilang.....	21



## DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Penelitian Sebelumnya Mengenai Pengelolaan Perikanan Tangkap Berbasis Ekosistem .....	10
2. Alat dan Bahan Penelitian .....	12
3. Rincian Responden .....	13
4. Domain Sosial .....	14
5. Domain Ekonomi .....	15
6. Batasan skor nilai domain dan agregat.....	20
7. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin .....	23
8. Karakteristik Responden Berdasarkan Umur .....	24
9. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenjang Pendidikan .....	24
10. Karakteristik Responden Berdasarkan Agama.....	26
11. Karakteristik Responden Berdasarkan Status Perkawinan .....	27
12. Karakteristik Responden Berdasarkan Asal Daerah .....	28
13. Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan .....	29
14. Karakteristik Responden Berdasarkan Pendapatan.....	30
15. Alat Tangkap Single Gear .....	32
16. Alat Tangkap Multigear .....	33
17. Partisipasi Pemangku Kepentingan.....	35
18. Konflik Perikanan .....	37
19. Pemanfaatan Pengetahuan Lokal Dalam Pengelolaan Sumberdaya Ikan .....	38
20. Kepemilikan Aset.....	40
21. Pendapatan Rumah Tangga Perikanan (RTP).....	41
22. Rasio Tabungan (Saving Ratio) .....	42
23. Analisis Komposit Indikator Domain Sosial .....	44
24. Analisis Komposit Indikator Domain Ekonomi.....	45

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Kuesioner Penelitian .....	55
2. Data Penelitian Domain Sosial .....	58
3. Data Penelitian Domain Ekonomi.....	64
4. Analisis Nilai Komposit dan Nilai Agregat .....	79
5. Nilai Agregat Kawasan Taman Nasional Sembilang dan Sekitarnya .....	79
6. Kegiatan di Lapangan .....	80

# I PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang

Taman Nasional Sembilang (TNS) merupakan salah satu kawasan cagar alam yang memiliki wilayah perairan. Perairan TNS sangat berperan penting dalam menunjang perekonomian masyarakat, yang sebagian besar pekerjaan utamanya yaitu berprofesi sebagai nelayan (Turyanto *et al.* 2021). Salah satu desa pesisir yang terdapat di wilayah TNS yaitu Desa Sungsang (BTNS, 2020).

Desa Sungsang terletak di pesisir Banyuasin yang menghubungkan antara perairan Banyuasin dan perairan Bangka. Desa Sungsang termasuk ke dalam wilayah administrasi Kelurahan Banyuasin II, Kabupaten Banyuasin, Sumatera Selatan (DKP Banyuasin, 2020). Keberadaan desa pesisir ini sebagai realitas yang mencerminkan adanya perbedaan pengelolaan jika dibandingkan dengan wilayah daratan. Kebijakan sosial ekonomi yang berkaitan dengan masyarakat pesisir perlu ditata kembali dan diarahkan untuk kesejahteraan masyarakat pesisir serta sumberdaya ikan yang perlu dilindungi (Rukin, 2020).

Keanekaragaman sumberdaya ikan di perairan TNS dan sekitarnya kaya akan berbagai jenis spesies ikan, serta beberapa jenis udang dan kepiting yang memiliki nilai ekonomis yang cukup tinggi seperti ikan sembilang, udang mentis, kerang darah dan ubur-ubur (Nofrizal *et al.* 2020; Ilhamudin *et al.* 2019; Yusuf *et al.* 2020). Kondisi perikanan di perairan Taman Nasional Sembilang cukup stabil dan merata untuk setiap jenis ikan (Fauziyah *et al.* 2012).

Menurut Data Badan Pusat Statistik (2018) produksi perikanan tangkap di wilayah Kabupaten Banyuasin relatif meningkat, tetapi pada tahun 2016-2017 terjadi penurunan hasil tangkapan yang cukup signifikan, yaitu di Tahun 2016 menghasilkan sebanyak 43.668,72 ton, sedangkan di Tahun 2017 mengalami penurunan yaitu hanya menghasilkan sebanyak 43.605,50 ton. Hasil tangkapan mengalami penurunan yang cukup signifikan yaitu sebanyak 63,22 ton. Penurunan hasil perikanan tangkap ini disebabkan oleh beberapa faktor (Monika *et al.* 2020).

Menurut Suparyana *et al.* (2022) terdapat dua faktor yang mempengaruhi perikanan tangkap yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal yaitu konflik antar masyarakat nelayan. Sedangkan faktor eksternalnya yaitu penurunan

potensi stok ikan dan degradasi lingkungan seperti pencemaran serta abrasi. Hal ini dapat mempengaruhi jumlah ikan hasil tangkapan nelayan (Sudarmo *et al.* 2015). Dengan adanya permasalahan ini diperlukan pendekatan terpadu dalam pengelolaan perikanan di kawasan konservasi (Ninef *et al.* 2019), salah satu metode pengelolaan terpadu yang telah dikeluarkan oleh KKP 2014 adalah pengelolaan perikanan berbasis ekosistem atau dikenal juga dengan *Ecosystem Approach to Fisheries Management* (EAFM).

*Ecosystem Approach to Fisheries Management* (EAFM) menjadi salah satu pilihan yang tepat dalam mencapai tujuan pengelolaan perikanan yang terpadu (Edwarsyah *et al.* 2017). Menurut Lake *et al.* (2020) metode EAFM adalah pendekatan yang berusaha menyeimbangkan tujuan sosial-ekonomi (keadilan dan kesejahteraan nelayan dalam pemanfaatan sumber daya ikan) dengan mengedepankan informasi, pengetahuan dan ketidakpastian sumber daya melalui pengelolaan perikanan keberlanjutan dan terpadu.

Menurut KKP (2014) metode EAFM ini terdapat 6 (enam) domain perikanan yang digunakan untuk mengidentifikasi status pengelolaan perikanan berbasis ekosistem. Diantaranya yaitu domain sumberdaya ikan, domain habitat dan ekosistem, domain teknik penangkapan ikan, domain ekonomi, domain sosial, dan domain kelembagaan. Tetapi pada penelitian ini hanya menggunakan dua domain perikanan saja yakni domain sosial dan domain ekonomi. Setiap domainnya baik domain sosial maupun domain ekonomi memiliki tiga indikator penilaian (Kondjol *et al.* 2020). Penelitian ini membutuhkan data langsung dari masyarakat nelayan maupun stakeholder terkait.

Nelayan sebagai produsen perikanan tangkap, maka keterlibatan nelayan terhadap dinamika sosial ekonomi lokal cukup signifikan. Kesempatan kerja disektor perikanan ini tidak hanya memberikan manfaat sosial ekonomi bagi masyarakat setempat, tetapi juga bagi masyarakat desa lain di sekitarnya (Rakhmanda *et al.* 2018). Peran masyarakat nelayan sangat diperlukan dalam pengelolaan perikanan tangkap di Taman Nasional Sembilang dan sekitarnya.

## 1.2 Rumusan Masalah

Keanekaragaman sumberdaya perikanan tangkap di perairan TNS dan sekitarnya sangat penting bagi masyarakat nelayan. Tetapi telah terjadi penurunan hasil tangkapan yang disebabkan oleh penurunan potensi stok ikan dan degradasi lingkungan. Maka perlu dilakukannya pendekatan terpadu dalam pengelolaan perikanan di kawasan TNS dan sekitarnya. Salah satu pendekatan terpadu yang dikeluarkan KKP 2014 yaitu metode pengelolaan perikanan tangkap berbasis ekosistem atau EAFM (*Ecosystem Approach to Fisheries Management*). Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui persepsi masyarakat nelayan terhadap pengelolaan perikanan tangkap berdasarkan aspek sosial dan ekonomi menggunakan metode *Ecosystem Approach to Fisheries Management* di kawasan Taman Nasional Sembilang dan sekitarnya. Oleh sebab itu, penelitian ini difokuskan untuk mengetahui:

1. Bagaimana persepsi masyarakat nelayan terhadap kondisi pengelolaan perikanan ditinjau dari domain sosial di Taman Nasional Sembilang dan sekitarnya?
2. Bagaimana persepsi masyarakat nelayan terhadap kondisi pengelolaan perikanan ditinjau dari domain ekonomi di Taman Nasional Sembilang dan sekitarnya?

## 1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini dari permasalahan di atas yaitu sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi kondisi pengelolaan perikanan berbasis ekosistem ditinjau dari domain sosial di Taman Nasional Sembilang dan sekitarnya
2. Mengidentifikasi kondisi pengelolaan perikanan berbasis ekosistem ditinjau dari domain ekonomi di Taman Nasional Sembilang dan sekitarnya

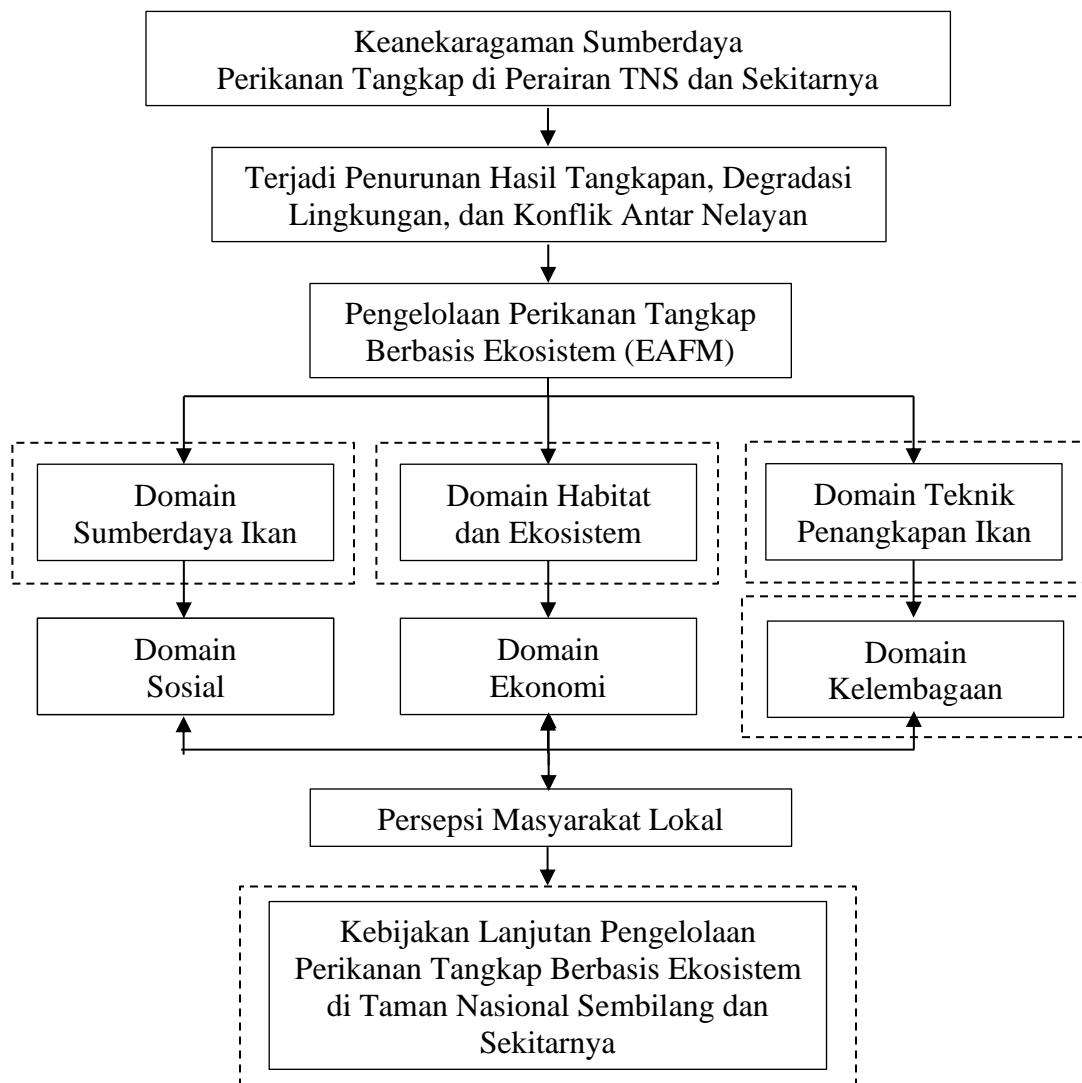
## 1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi gambaran kondisi pengelolaan perikanan tangkap berbasis ekosistem di Taman Nasional Sembilang dan sekitarnya. Informasi ini berupa gambaran pengelolaan perikanan tangkap berdasarkan aspek domain sosial dan ekonomi yang dapat diterapkan bagi

pengelola perikanan tangkap untuk memecahkan permasalahan yang ada. Sehingga tercapainya pengelolaan perikanan yang ideal dan berkelanjutan di masa yang akan datang dan diharapkan dapat membantu pengambilan keputusan terhadap perbaikan pengelolaan perikanan berbasis ekosistem di Taman Nasional Sembilang, Kabupaten Banyuasin, Sumatera Selatan.

### 1.5 Kerangka Pemikiran

Alur skema dari pemikiran penelitian ini disajikan dalam bentuk diagram sederhana pada Gambar 1.



Gambar 1. Kerangka Pemikiran Penelitian

— Didalam Penentuan

- - - Diluar Penelitian

## DAFTAR PUSTAKA

- Adrianto L, Matsuda T dan Sakuma Y. 2005. Assessing sustainability of fisheries systems in a small island region: Flag modeling approach. *Proceedings of IIFET*; Tokyo
- Badan Pusat Statistik. 2018. Data Perikanan Tangkap Kabupaten Banyuasin. <https://banyuasinkab.bps.go.id/indicator/56/156/2/produksi-perikanan-tangkap-menurut-kecamatan.html>. [12 September 2022]
- [BTNS] Balai Taman Nasional Sembilang. 2020. *Rencana Pengelolaan Jangka Panjang Taman Nasional Sembilang Tahun 2020-2029*. Banyuasin: Zoological Society of London
- Beno J. 2022. Dampak pandemic covid-19 pada kegiatan ekspor impor (studi PT. Pelabuhan Indonesia II (Pesero) Cabang Teluk Bayur). *Jurnal Saintek Maritim* Vol. 22 (2) : 117-126
- [DKP Banyuasin] Dinas Kelautan dan Perikanan Banyuasin. 2020. *Profil Perikanan Kawasan Sungsang*. Banyuasin: Penabulu Foundation
- Edwarsyah, Ida dan Nicko YP. 2017. *Pengantar Pengelolaan Perikanan Berbasis Ekologis/EAFM: Teori dan Praktik*. Surabaya: Brilliant
- Eddy S, Setiawan AA, dan Mutiara D. 2022. Bercocok tanam hidroponik di Desa Sungsang III Kabupaten Banyuasin, Sumatera Selatan. *Jurnal Aksiologi* Vol. 6 (1) : 73-90
- Estradivari, Handayani CNN, Daniel D, dan Mustofa A. 2017. Membangun desain jejaring kawasan konservasi perairan: studi kasus Provinsi Maluku. *Coastal and Ocean Journal* Vol. 1 (2) : 135-146
- Farkhanah EH. 2022. Persepsi masyarakat nelayan Desa Gebang Kabupaten Cirebon tentang pentingnya pendidikan formal [skripsi]. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta. 81 hal.
- Fauziyah *et al.* 2012. Biodiversitas sumberdaya ikan ekonomis untuk mendukung pengelolaan kawasan mangrove Taman Nasional Sembilang (TNS) Kabupaten Banyuasin Provinsi Sumatera Selatan. *Jurnal Penelitian Sains* Vol. 15 (4) : 164-169
- Firdiansyah A, Johan Y, dan Ta'alidin Z. 2020. Persepsi dan partisipasi masyarakat dalam pengelolaan kawasan konservasi perairan Pulau Enggano Provinsi Bengkulu. *Jurnal Penelitian Pengelolaan Sumberdaya Alam dan Lingkungan* Vol. 9 (1) : 103-118

- [FAO] Food & Agriculture Organization. 2018. Fishery and Aquaculture Statistics 2016. Roma, Italia
- Fuad A dan Sapto K. 2014. *Panduan Praktis Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Handayani S, Ridho MR, dan Bernas SM. 2015. Keanekaragaman plankton dan hubungannya dengan kualitas perairan Terusan Dalam Taman Nasional Sembilang Banyuasin Sumatera Selatan. *Jurnal Penelitian Sains* Vol. 17 (3) : 137-142
- Hapsari TD, Bambang AN, Ghofar A dan Fitri ADP. 2021. Resource domain assessment of the mud crab (*Scylla spp.*), based on an ecosystem approach to the fisheries located within the Mojo mangrove ecosystem, Pemalang Regency, Central Java, Indonesia. *Journal AACL Bioflux* Vol. 14 (4) : 1-15
- Ilhamudin M, Hilyana S, dan Astriana BH. 2019. Pengaruh tingkat kerapatan mangrove terhadap pertumbuhan dan kelangsunga hidup kerrang darah (*Anadara granosa*). *Jurnal Perikanan* Vol. 9 (1) : 75-85
- Immanuel MJ, Longdong VF, Wasak PM, Manoppo NEV, dan Aling RRD. 2022. Keadaan sosial ekonomi nelayan tradisional alat tangkap jubi di Desa Jayakarsa Kecamatan Likupang Barat Kabupaten Minahasa Utara. *Jurnal Ilmiah Agrobisnis Perikanan* Vol. 10 (2) : 352-361
- Irwansyah, Rosadi E, Aminah S, dan Sari W. 2021. Penyuluhan terhadap nelayan dalam upaya pencegahan *illegal fishing* di perairan Rawa Danau Bangkau Kecamatan Kandungan Kabupaten Hulu Sungai Selatan. *Jurnal Aquana* Vol. 2 (2) : 125-128
- Kondjol S, Boli P, dan Toha AHA. 2020. Penilaian domain pengelolaan perikanan udang jerbung (*Panaeus merguensis*) berbasis ekosistem di Kabupaten Sorong Selatan. *Jurnal Ilmu Kelautan Kepulauan* Vol. 3 (2) : 147-164
- Lake VE, Paulus CA, dan Sine KG. 2020. Persepsi masyarakat terhadap pengelolaan perikanan tangkap berbasis ekosistem pada domain social dan domain ekonomi di Kecamatan Kakuluk Mesak Kabupaten Belu. *Jurnal Bahari Papadak* Vol. 1 (1) : 35-42
- Mardhatillah I, Taurusman AA dan Sondita MFA. 2023. Social, economic, and institutional assessments of thresher shark (*Alopias pelagicus*) fisheries management at Kurtajaya Ocean Fishing Port, Banda Aceh: an ecosystem approach. Di dalam : *MARBIOUTICOM-2022. IOP Conf. Series: Earth and Environmental Science*. hlm 1137



- Monika D, Arius, dan Masrizal. 2020. Kajian laju eksploitasi hasil tangkapan di sekitar kawasan Taman Wisata Perairan (TWP) Pulau Pieh. *Journal Pengelolaan Sumberdaya Perikanan* Vol. 4 (2) : 134-143
- Muliawan I, Fahrudin A, Fauzi A, dan Boer M. 2014. Analisis *stakeholders* pada perikanan tangkap kerapu, preliminary study menuju implementasi *ecosystem approach for fisheries management* di Kepulauan Spermonde Kota Makassar. *Jurnal SOSEK KP* Vol. 9 (2) : 233-246
- Muthaminnah D, Dahlan Z, Susanto RH, Gaffar AK dan Priadi DP. 2012. Pola pengelolaan rawa lebak berbasis keterpaduan ekologi ekonomi social budaya untuk pemanfaatan berkelanjutan. *Jurnal Kebijakan Perikanan* Vol. 4 (2) : 59-67
- [NWG EAFM] National Working Group on Ecosystem Approach to Fisheries Management. 2014. *Modul Penilaian Indikator untuk Perikanan dengan Pendekatan Ekosistem*. Jakarta: Dit. SDI KKP RI
- Ninef JSR, Adrianto L, Dahuri R, Rahardjo MF dan Adhuri DS. 2018. Assessment of small-scale fisheries management using ecosystem approach to fisheries management indicators in sawu sea Marine National Park, Indonesia. *RJOAS* Vol. 6 (78) : 424-432
- Ninef JSR, Adrianto L, dan Dedi SA. 2019. Strategi pengelolaan perikanan skala kecil dengan pendekatan ekosistem di Kabupaten Rote Ndao, Nusa Tenggara Timur. *Jurnal Sosial Ekonomi Kelautan dan Perikanan* Vol. 4 (1) : 47-57
- Nofrizal, Ramdhani F, dan Jhonnerie R. 2020. Nilai finansial dan potensi konflik perikanan udang mantis di Kuala Tungkal Jambi. *Jurnal Ilmu dan Teknologi Kelautan Tropis* Vol. 12 (1) : 25-36
- Nulhaqim SA, dan Irfan M. 2017. Konflik sosial di Kampung Nelayan. *Jurnal Sosio Konsepsia* Vol. 6 (2) : 75-87
- Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Republik Indonesia Nomor 71 Tahun 2016 Tentang Jalur Penangkapan Ikan Dan Penempatan Alat Penangkapan Ikan Di Wilayah Pengelolaan Perikanan Negara Republik Indonesia
- Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Republik Indonesia Nomor 59 Tahun 2020 Tentang Jalur Penangkapan Ikan dan Alat Penangkapan Ikan di Wilayah Pengelolaan Perikanan Negara Republik Indonesia
- Puansalaing DM, Budiman J, Boneka FB, Makapedua DM, Lasut MT, Ngangi ELA, Sumilat DA dan Darmono OP. 2021. Management of scad fisheries (*Decapterus spp.*) in Sulawesi Sea Waters, North Sulawesi Province, using EAFM. *Journal Aquatic Science & Management* Vol. 9 (1) : 7-16

- Rakhmanda A, Suadi, dan Djasmani SS. 2018. Peran kelompok nelayan dalam perkembangan perikanan di Pantai Sadeng Kabupaten Gunungkidul. *Jurnal Sosiologi Pedesaan* Vol. 6 (2) : 94-104
- Rehatta BM, Kamal MM, Boer M, Fahrudin A dan Zairion. Small-pelagic fisheries management strategic using ecosystem approach at Belu Regency, East Nusa Tenggara. *Journal of Natural and Environmental Management* Vol. 10 (3) : 446-460
- Ridha A. 2017. Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan nelayan di Kecamatan Idi Rayeuk. *Jurnal Samudra Ekonomi dan Bisnis* Vol. 8 (1) : 649-652
- Riyanto T dan Suryati. 2014. Rendahnya lulusan SDN 21 Banyuasin II melanjutkan ke SMP Sederajat di Dusun Sungai Keladi Kecamatan Banyuasin II. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Program Pascasarjana Universitas PGRI Palembang*. hlm 1209-1215
- Riyanto S dan Hatmawan AA. 2020. *Metode Riset Penelitian Kuantitatif Penelitian di Bidang Manajemen, Teknik, Pendidikan dan Eksperimen*. Yogyakarta: CV Budi Utama
- Rukin. 2020. Pembangunan perekonomian masyarakat desa pesisir sebagai upaya peningkatan kesejahteraan. *Jurnal Sosial Humaniora* Vol. 11 (1) : 1-14
- Sa'diyah YH dan Arianti F. 2012. Analisis kemiskinan rumah tangga melalui faktor-faktor yang mempengaruhinya di Kecamatan Tugu Kota Semarang. *Journal of Economics* Vol. 1 (1) : 1-11
- Sudarmo AP, Baskoro MS, Wiryawan B, Wiyono ES, dan Monintja DR. 2015. Social Economics Characteristics of Coastal Small-Scale Fisheries in Tegal City, Indo-nesia. *International Journal of Scientific & Technology Research (IJSTR)* Vol. 4 (1) : 85-88
- Sulistiyowati, Kamal MM, Yonvitner, dan Yulianto I. 2018. Assessment on grouper fisheries with ecosystem approach to fisheries management in Karimunjawa National Park. *Coastal and Ocean Journal* Vol. 1 (3) : 41-56
- Suparyana PK, Indirwan IPE, dan Septiadi D. 2022. Faktor internal eksternal peningkatan hasil tangkap ikan pada kelompok nelayan putra bahari di Desa Kuranji Dalang. *Jurnal Edukasi Matematika dan Sains* Vol. 11 (1) : 63-70
- Suwandi MA dan Prihatin SD. 2020. Membangun keberdayaan nelayan: pemberdayaan masyarakat nelayan melalui “Kelompok Usaha Bersama Berkah Samudra” di Jepara Indonesia. *Jurnal Ilmu Sosial dan Ilmu Politik* Vol. 10 (2) : 231-255

- Taluke D, Lakat RSM dan Sembel A. 2019. Analisis preferensi masyarakat dalam pengelolaan ekosistem mangrove di Pesisir Pantai Kecamatan Loloda Kabupaten Halmahera Barat. *Jurnal Spasial.*, 6(2): 513-540
- Tarigan DJ, Simbolon D dan Wiryawan B. 2020. Social and economy octopus fisheries with eafm indicator in Banggai laut regency. *Indonesian Journal of Maritime* Vol. 1 (1) : 1-10
- Theresia, Boer M, Pratiwi NTM. 2015. Status keberlanjutan pengelolaan ekosistem mangrove di Taman Nasional Sembilang Kabupaten Banyuasin Provinsi Sumatera Selatan. *Jurnal Ilmu dan Teknologi Kelautan* Vol. 7 (2) : 703-714
- Turyanto E, Alamsyah Z, dan Ningsih R. 2021. Analisis potensi ekonomi dan pemasaran produk perikanan tangkap di zona tradisional Taman Nasional Sembilang. *Journal of Agribusiness and Local Wisdom (JALOW)* Vol. 4 (1) : 86-99
- Wardoyo SA dan Iqbal M. 2003. Jenis-jenis ikan di perairan estuaria Taman Nasional Sembilang. *Jurnal Ilmu-ilmu Perikanan dan Budidaya Perairan* Vol. 1 (1) : 29-38
- Widarmanto N. 2018. Kearifan lokal dalam pengelolaan sumberdaya perikanan. *Jurnal Sabda* Vol. 13 (1) : 18-26
- Yuliana E, Boer M, Fahrudin A, Kamal MM dan Pardede ST. 2019. Using ecosystem approach indicator for assessing the ecological status of reel fisheries management in a marine protected area. *Journal Biodiversitas* Vol. 20 (7) : 1082-1810
- Yunindyawati, Evalidya, Yusnaini, dan Pahrozi R. 2020. Konflik social ekonomi masyarakat pesisir di Desa Sungsang Kecamatan Banyuasin II Kabupaten Banyuasin Sumatera Selatan. *Junal Sosial Reflektif* Vol. 12 (2) : 251-265
- Yusra Z, Zulkarnain R dan Sofino. 2021. Pengelolaan LKP pada masa pendmik covid-19. *Journal of Lifelong Learning* Vol. 4 (1) : 15-22
- Yusuf S, Ramli, Yusuf S, dan Apriadi J. 2020. Pemanfaatan ubur-ubur merah (*Crambione mastigophora*): hama penyengat menjadi komoditas ekspor Teluk Saleh Pulau Sumbawa. In: editor. *Prosiding Seminar Nasional IPPeMas*. hlm 215-223